



LAPORAN KEPUASAN PENGGUNA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2022/2023

LAPORAN SURVEI KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI
STIE KASIH BANGSA



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE KASIH BANGSA
JAKARTA

KATA PENGANTAR

Salah satu indikator kesuksesan sebuah lembaga pendidikan dapat dilihat dari profil lulusannya. Dalam hal ini tidak saja keterserapan mereka di dunia kerja serta aktivitas sosial dan ekonomi seperti membangun dunia usaha menjadi penting, melainkan juga bagaimana kiprah mereka di instansi/lembaga/dunia industri/usaha di mana mereka bekerja. Dan hal ini diukur dari persepsi dan kepuasan dari pengguna lulusan.

Karena itu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa senantiasa berusaha untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui upaya melahirkan alumni yang memiliki kontribusi luas. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menyelenggarakan Survei Kepuasan Pengguna alumni. Hal ini juga sejalan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi (Kemdikbud-ristek) Republik Indonesia.

Survey Kepuasan Pengguna Alum

ni merupakan salah satu cara dalam memperoleh masukan langsung dari dunia industri/usaha, instansi pemerintah, ataupun lembaga non pemerintah lainnya mengenai kiprah alumni STIE Kasih Bangsa. Pengguna lulusan diharapkan mampu memberikan informasi sekaligus evaluasi terkait bagaimana alumni bekerja sehingga dapat menjadi masukan bagi proses pelaksanaan pendidikan tinggi yang diterapkan di STIE Kasih Bangsa. Kami bersyukur telah menyelenggarakan Survey Kepuasan Pengguna Alumni ini dengan baik.

Kami berharap hasil dari Survey Kepuasan Pengguna Alumni ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama pimpinan STIE Kasih Bangsa dan seluruh civitas akademika. Kami juga berharap hasil Survey Kepuasan Pengguna Alumni tidak hanya bermanfaat dan dapat dibaca oleh civitas akademika STIE Kasih Bangsa, khususnya seluruh program studi, namun juga public secara umum dalam melihat profil dari lulusan STIE Kasih Bangsa.

Jakarta, Rabu 25 September 2024

Ngadi Permana, S.E, M.M.

Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan	2
C. Target Populasi dan Metode Pengumpulan	2
D. Teknik Pelaksanaan	2
BAB II PROFIL STIE KASIH BANGSA	
A. Profil STIE Kasih Bangsa	4
B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Nilai	4
BAB III HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI	
A. Responden	8
B. Kuesioner	8
C. Aspek Etika	12
D. Aspek Keahlian Pada Bidang Ilmu	16
E. Kemampuan Berbahasa Asing	20
F. Penggunaan Teknologi Informasi	22
G. Kemampuan Berkomunikasi	23
H. Kerjasama.....	24
I. Kemampuan Pengembangan Diri	26
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Survey kepuasan pengguna lulusan merupakan survey yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan bagi pengguna lulusan institusi tersebut (alumni dari institusi bekerja untuk pengguna). Survey ini bertujuan untuk mengukur kualitas lulusan dilihat dari sudut pandang pengguna lulusan, yaitu apakah kualitas lulusan yang dihasilkan oleh institusi Pendidikan yang bersangkutan sesuai seperti yang dibutuhkan oleh pengguna. Tingkat kepuasan yang tinggi yang diberikan oleh pengguna lulusan adalah salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dalam institusi pendidikan tersebut.

Survey kepuasan pengguna ini sangat dibutuhkan dalam proses akreditasi institusi misalnya dalam aspek penilaian employer reputation maupun perbaikan menyeluruh dari proses pendidikan baik kurikulum, arah pengembangan universitas dan pembinaan softskill mahasiswa. Jika dilihat dari sisi pendekatan bisnis, survey kepuasan pengguna lulusan ini sama seperti survey yang dilakukan oleh produsen untuk konsumen (customer). Tingkat kepuasan yang tinggi dari pelanggan adalah ukuran yang kuat dari ketahanan, kepatuhan, dan kunjungan ulang pembeli atau pelanggan. Namun demikian, membandingkan antara pendidikan dan bisnis bukanlah hal yang tepat karena pada dasarnya pendidikan dan bisnis adalah dua hal yang berbeda. Mendidik bukan hanya mengajarkan tentang kompetensi dan namun juga membangun karakter. Hasil proses pendidikannya yang baik akan menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter atau dalam bahasa lain memiliki keseimbangan antara softskill dan hardskill.

Survey kepuasan pengguna ini hanya merupakan salah satu dari instrumen untuk mengukur kualitas lulusan institusi pendidikan. Aspek yang diukur pada umumnya mencakup tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan lulusan. Kemampuan lulusan yang dinilai berkaitan dengan hardskill dan softskill. STIE Kasih Bangsa merupakan perguruan tinggi yang selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan sehingga dapat menciptakan lulusan yang memiliki kualitas dan dapat bersaing di dalam dunia kerja. Kegiatan survey pengguna ini merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat bagaimana kinerja lulusan STIE Kasih Bangsa di setiap instansi/perusahaan.

B. Tujuan Kegiatan

Survei kepuasan pengguna alumni bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari instansi/perusahaan, selain itu hal ini dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan STIE Kasih Bangsa dalam mencetak alumni yang profesional, unggul dan terpercaya. Tujuan dari survei kepuasan pengguna alumni ini adalah:

1. Untuk mengukur kualitas lulusan STIE Kasih Bangsa
2. Untuk memperoleh informasi dari pengguna alumni, yaitu dari instansi/lembaga/duniausaha.

C. Target Populasi dan Metode Pengumpulan

Populasi survei ini merupakan pengguna dari lulusan/alumni STIE Kasih Bangsa yang dalam hal ini adalah instansi/lembaga/dunia usaha. Instrumen yang digunakan adalah survei kepuasan pengguna. Instrumen ini terdiri dari beberapa aspek, yaitu (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu, (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan informasi, (6) kerjasama, (7) pengembangan diri. Instrumen ini diukur dengan skala 4 poin, yaitu poin 4 menandakan sangat baik, poin 3 menandakan baik, poin 2 menandakan cukup dan poin 1 menandakan kurang.

D. Teknik Pelaksanaan

Pelaksanaan survei kepuasan ini dilakukan terhadap pengguna lulusan/alumni STIE Kasih Bangsa, yaitu instansi, lembaga, atau dunia usaha yang mempekerjakan lulusan dari program studi manajemen STIE Kasih Bangsa, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah survei kepuasan pengguna, yang mencakup beberapa aspek: (1) etika, (2) keahlian di bidang ilmu, (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berpikir analitis, (6) kerjasama, dan (7) pengembangan diri. Penilaian dilakukan menggunakan skala 4 poin, di mana poin 4 menunjukkan sangat baik, poin 3 baik, poin 2 cukup, dan poin 1 kurang.

2. Menentukan Ukuran dan Teknik Pengambilan Sampel

Survei menggunakan metode probability sampling dengan teknik simple random sampling, yang dilakukan secara acak terhadap pengguna lulusan/alumni STIE Kasih Bangsa. Jumlah responden yang mengisi survei melalui Google Form adalah 270 orang.

3. Penentuan Responden

Responden survei ini adalah instansi, lembaga, atau dunia usaha yang mempekerjakan lulusan/alumni STIE Kasih Bangsa.

4. Pelaksanaan Survei

Survei dilakukan dengan mengisi kuesioner secara online melalui Google Form.

5. Pengolahan Hasil Survei

Data dari kuesioner diolah menggunakan aplikasi komputer dengan teknik analisis deskriptif statistik, sehingga diperoleh rata-rata tingkat kepuasan pengguna terhadap karakter dan kinerja lulusan/alumni STIE Kasih Bangsa.

BAB II

PORFIL STIE KASIH BANGSA

A. Profil STIE Kasih Bangsa

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa secara resmi berdiri di bawah naungan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa memiliki 2 Program Studi yaitu, Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen. Visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa yaitu “Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan di tingkat Nasional dan Menghasilkan Lulusan yang Profesional, Unggul dan Terpercaya”.

STIE Kasih Bangsa akan terus berperan aktif dalam proses pembangunan nasional dengan melahirkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidangnya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dilandasi dengan nilai-nilai hidup Indonesia. Harapannya, mereka menjadi sumber daya manusia yang profesional, unggul, terpercaya mandiri, berwawasan luas, sadar akan keberadaannya dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kasih Bangsa akan terus berusaha untuk meningkatkan layanan dengan mengembangkan lingkungan kampus yang dapat memberikan kualitas, kenyamanan, dan keamanan dalam kegiatan pembelajaran.

B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai STIE Kasih Bangsa

1. Visi STIE Kasih Bangsa

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

2. Misi STIE Kasih Bangsa

- a. Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

3. Tujuan STIE Kasih Bangsa
 - a. Menghasilkan lulusan dibidang Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
 - b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
 - c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia.
4. Sasaran
 - a. Meningkatkan kualitas sarjana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya.
 - b. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dalam dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan.
 - c. Terlaksananya program link & match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/lembaga.
 - d. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Industri 4.0, Society 5.0 serta program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat.
 - e. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul di tahun 2030 untuk program studi dan tahun 2040 untuk institusi.
5. Nilai
 - a. Integritas: STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai-nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.
 - b. Kolaborasi: STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang mendorong keunikan STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan pihak eksternal.

- c. *Striving for Excellence*: STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk unggul secara konsisten mengupayakan hasil yang baik dan memuaskan. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, mulai dari rekrutmen hingga publikasi, mulai dari acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh sivitas akademika untuk pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.
- d. *Inovasi*: STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan terbuka terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik.
- e. *Profesional*: STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas tertinggi. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa bangga dengan pekerjaan interdisipliner dan kemampuan STIE Kasih Bangsa untuk terlibat dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba. Perilaku Profesional menggambarkan jenis kegiatan yang diyakini institusi akan meningkatkan keunggulan. Sikap profesional diterapkan pada semua staf STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda. Mahasiswa akan diberikan Pendidikan berkualitas tinggi untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan serta memberikan pengaruh dan memberikan kontribusi bagi masyarakat.
- f. *Keanekaragaman dan Inklusi*: STIE Kasih Bangsa terbuka akan keanekaragaman di dalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli etnis, preferensi agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau bidang fokus akademis seseorang. Semuanya diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

- g. Revolusi Mental : STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh sivitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja bangsa Indonesia, yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sehingga bangsa Indonesia menjadi negara yang maju, modern, Makmur, sejahtera, dan bermartabat. Revitalisasi Mental terdapat lima Gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

BAB III

HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI

A. Responden

Survei kepuasan ini diisi oleh pengguna lulusan/alumni dari instansi/lembaga/dunia usaha yang merupakan tempat dimana lulusan/alumni program studi manajemen STIE Kasih Bangsa bekerja maupun berwirausaha. Lulusan/alumni yang dinilai terdiri dari lulusan tahun 2010 sampai dengan tahun 2022 dengan jumlah 270 lulusan.

B. Kuesioner

Berikut ini kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait kepuasan pengguna terhadap alumni STIE Kasih Bangsa:

The image shows a Google Form titled "AKT-Kuesioner Kepuasan Pengguna Alumni". The form has a header with the title and a text area containing "Kepuasan Pengguna Alumni STIE Kasih Bangsa". Below the header, there are three required text input fields, each with a red asterisk indicating it is mandatory. The first field is labeled "Nama Instansi/Perusahaan/Lembaga", the second is "Alamat Instansi/Perusahaan/Lembaga", and the third is "No Telepon Instansi/Perusahaan/Lembaga". Each field has a placeholder text "Teks jawaban singkat". At the bottom of the form, there is a navigation bar with the text "Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut" and a right-pointing arrow.

AKT-Kuesioner Kepuasan Pengguna Alumni

Kepuasan Pengguna Alumni STIE Kasih Bangsa

Nama Instansi/Perusahaan/Lembaga *

Teks jawaban singkat

Alamat Instansi/Perusahaan/Lembaga *

Teks jawaban singkat

No Telepon Instansi/Perusahaan/Lembaga *

Teks jawaban singkat

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Identitas Pimpinan

✕
⋮

Deskripsi (opsional)

Nama Pimpinan *

Teks jawaban singkat

Jabatan Pimpinan *

Teks jawaban singkat

No HP Pimpinan *

Teks jawaban singkat

Indentitas Alumni

✕
⋮

Deskripsi (opsional)

Nama Alumni yang dinilai *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

☐ Perempuan
☐ Laki-Laki

Jabatan Alumni yang dinilai *

Teks jawaban singkat

Tahun Lulus Alumni yang dinilai *

☐ 2010

☐ 2011

☐ 2012

☐ 2013

☐ 2014

☐ 2015

☐ 2016

☐ 2017

☐ 2018

☐ 2019

☐ 2020

☐ 2021

☐ 2022

☐ 2023

Survey Kepuasan Pengguna Alumni



Deskripsi (opsional)

Etika lulusan kami yang bekerja di tempat Anda *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kejujuran	☐	☐	☐	☐
Kedisiplinan	☐	☐	☐	☐
Konsistensi	☐	☐	☐	☐
Tanggungjawab (p...	☐	☐	☐	☐
Ketelitian	☐	☐	☐	☐
Kemandirian	☐	☐	☐	☐
Inisiatif	☐	☐	☐	☐

Keahlian pada Bidang Ilmu *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kuantitas & kualita...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan untuk...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan untuk...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan mere...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan menc...	☐	☐	☐	☐

Kemampuan Berbahasa Asing *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Membaca	☐	☐	☐	☐
Menulis	☐	☐	☐	☐
Berbicara	☐	☐	☐	☐

Penggunaan Teknologi Informasi *

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan mem...	☐	☐	☐	☐

Kemampuan Berkomunikasi *				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan mem...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan berko...	☐	☐	☐	☐

Kerjasama *				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan meng...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan meny...	☐	☐	☐	☐
Kemampuan beker...	☐	☐	☐	☐

Kemampuan Pengembangan Diri *				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Minat untuk mengi...	☐	☐	☐	☐
Pemanfaatan inter...	☐	☐	☐	☐
Kepekaan terhada...	☐	☐	☐	☐

C. Aspek Etika

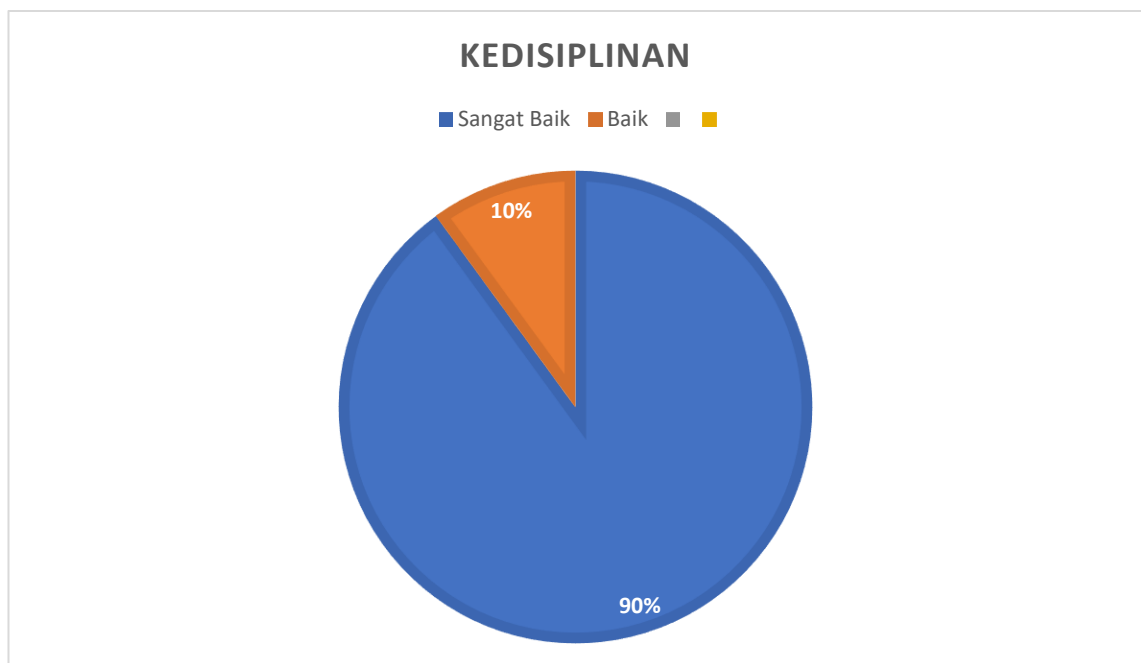
1. Kejujuran

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kejujuran lulusan yaitu 90% dengan kategori sangat baik dan 6% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan STIE Kasih Bangsa mempunyai kejujuran yang baik.



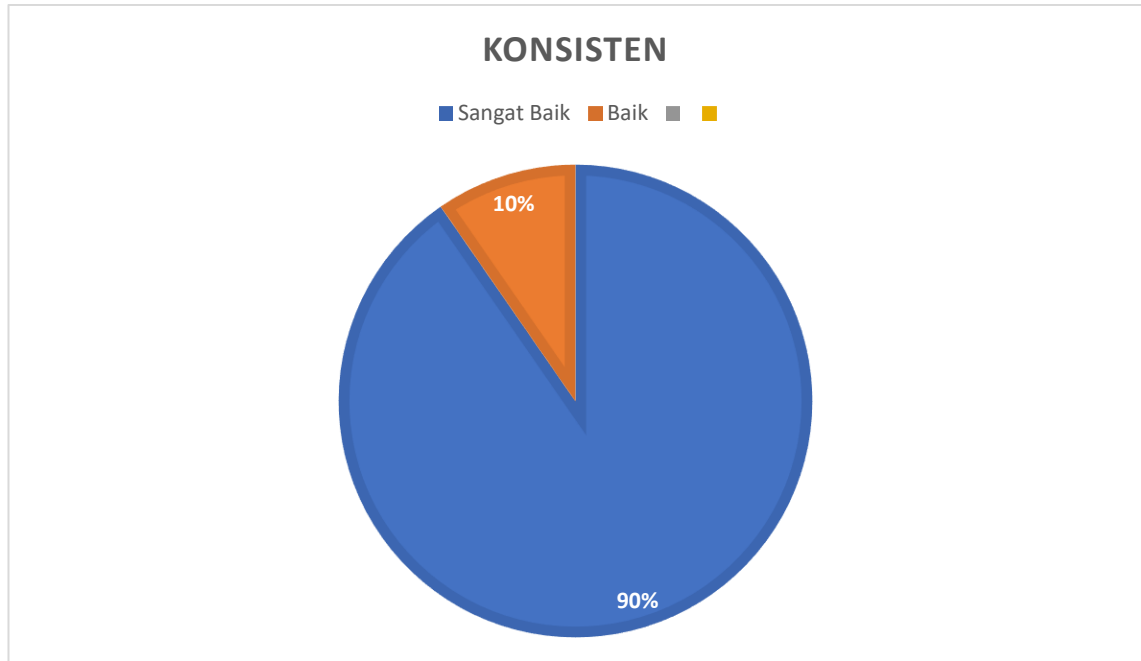
2. Kedisiplinan

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kedisiplinan lulusan yaitu 90% dengan kategori sangat baik, 10% dengan kategori baik,. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lulusan STIE Kasih Bangsa mempunyai kedisiplinan yang baik.



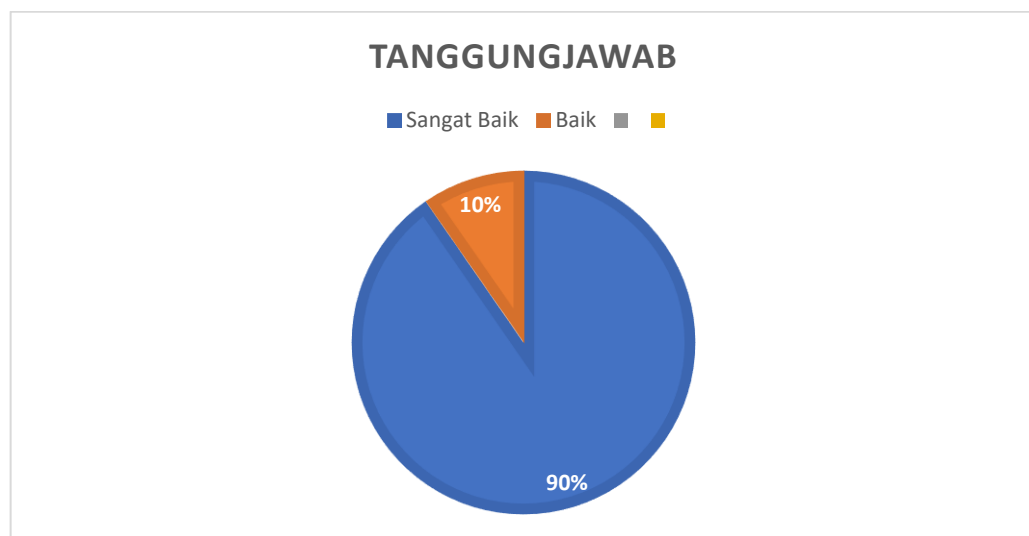
3. Konsisten

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap konsistensi lulusan yaitu 90% dengan kategori sangat baik dan 10% dengan kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lulusan STIE Kasih Bangsa mempunyai konsistensi yang baik.



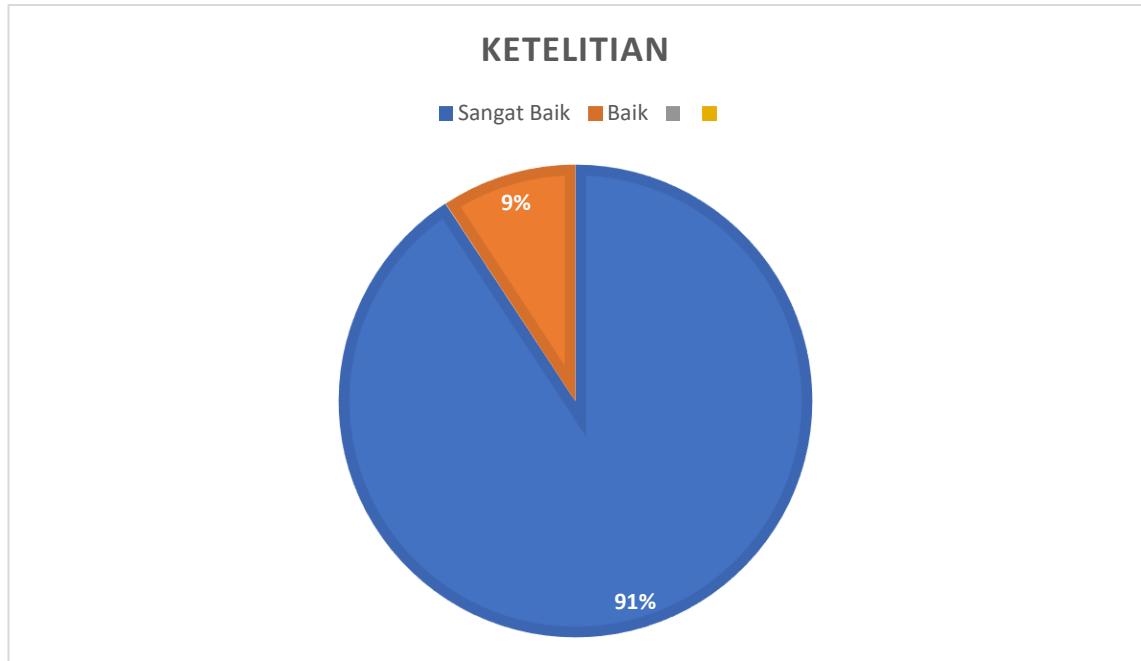
4. Tanggungjawab

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap tanggungjawab lulusan yaitu 80,5% dengan kategori sangat baik, 18,0% dengan kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lulusan STIE Kasih Bangsa mempunyai tanggungjawab yang baik.



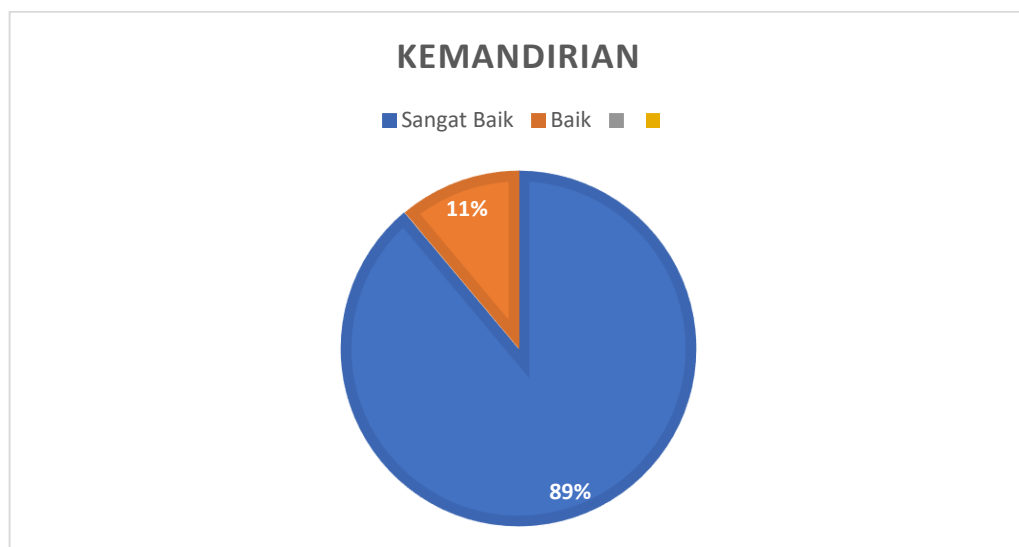
5. Ketelitian

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap ketelitian lulusan yaitu 91% dengan kategori sangat baik, 9% dengan kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lulusan STIE Kasih Bangsa mempunyai ketelitian yang cukup baik.



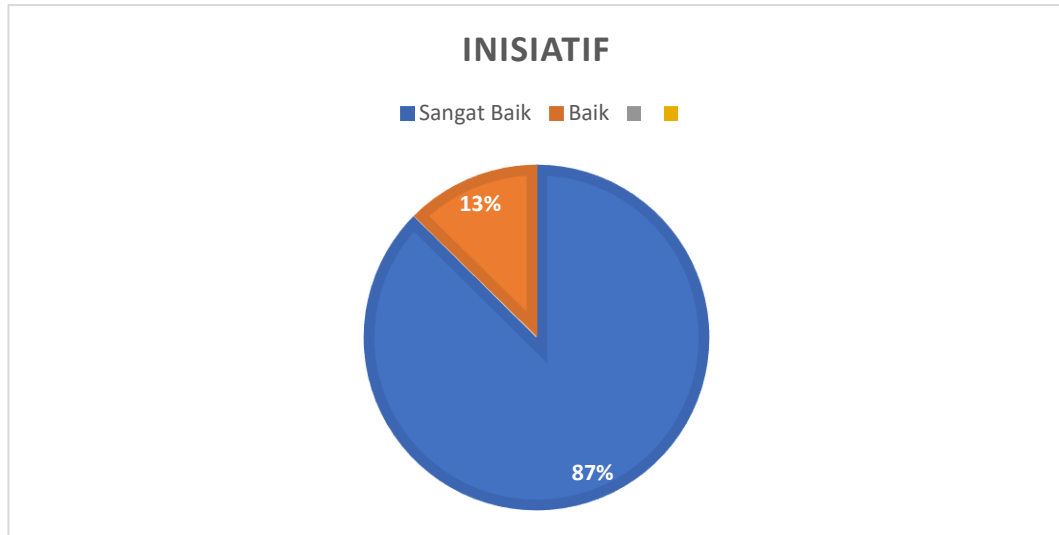
6. Kemandirian

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kemandirian lulusan yaitu 89% dengan kategori sangat baik, 11% dengan kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lulusan STIE Kasih Bangsa mempunyai kemandirian yang baik.



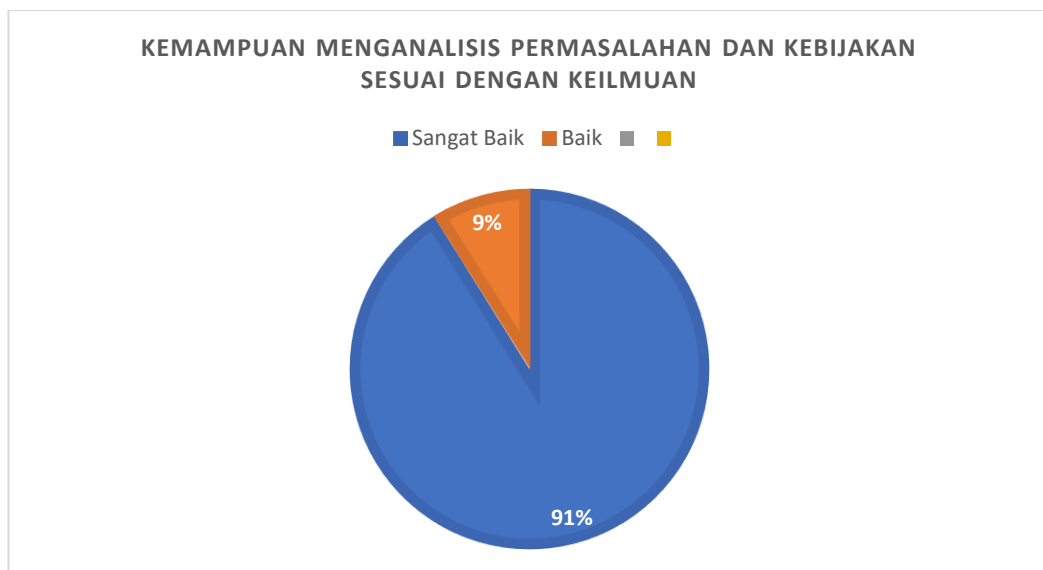
7. Inisiatif

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap inisiatif lulusan yaitu 79,7% dengan kategori sangat baik, 19,3% dengan kategori baik,. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lulusan STIE Kasih Bangsa mempunyai inisiatif yang baik.



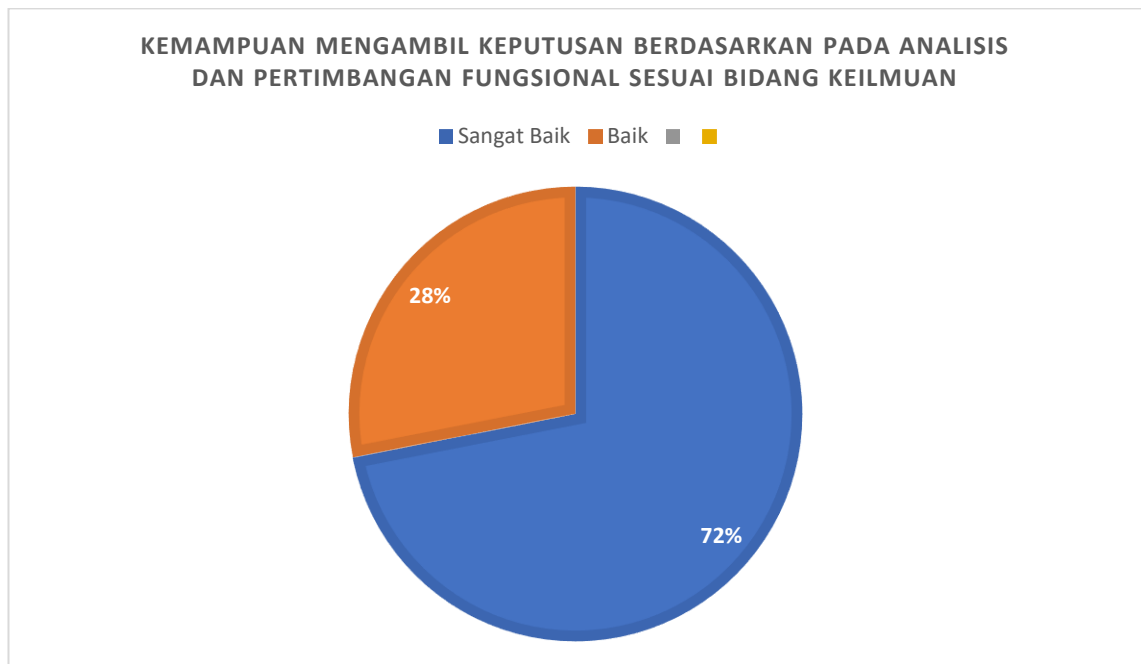
D. Aspek Keahlian Pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

1. Kemampuan menganalisis permasalahan dan kebijakan sesuai dengan keilmuan
Berdasarkan survei terkait kemampuan menganalisis permasalahan dan kebijakan sesuai dengan keilmuan mendapatkan hasil 91% tergolong sangat baik, 9% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis permasalahan dan kebijakan sesuai dengan keilmuan dari lulusan STIE Kasih Bangsa baik.



2. Kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pada analisis dan pertimbangan fungsional sesuai bidang keilmuan

Berdasarkan survei terkait kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pada analisis dan pertimbangan fungsional sesuai bidang keilmuan mendapatkan hasil 72% tergolong sangat baik, 28% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pada analisis dan pertimbangan fungsional sesuai bidang keilmuan baik.



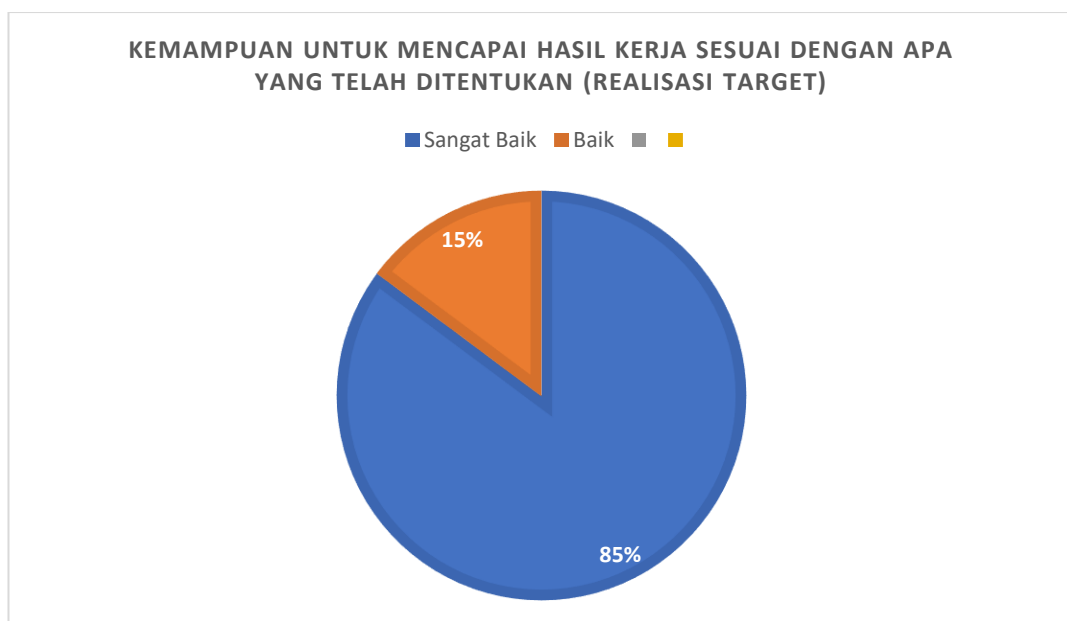
3. Kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan (hasil kerja)

Berdasarkan survei terkait kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan (hasil kerja) mendapatkan hasil 90% tergolong sangat baik, 10% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan (hasil kerja) baik.



4. Kemampuan untuk mencapai hasil kerja sesuai dengan apa yang telah ditentukan (realisasi target)

Berdasarkan survei terkait kemampuan untuk mencapai hasil kerja sesuai dengan apa yang telah ditentukan (realisasi target) mendapatkan hasil 85% tergolong sangat baik dan 15% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan untuk mencapai hasil kerja sesuai dengan apa yang telah ditentukan (realisasi target) cukup baik.



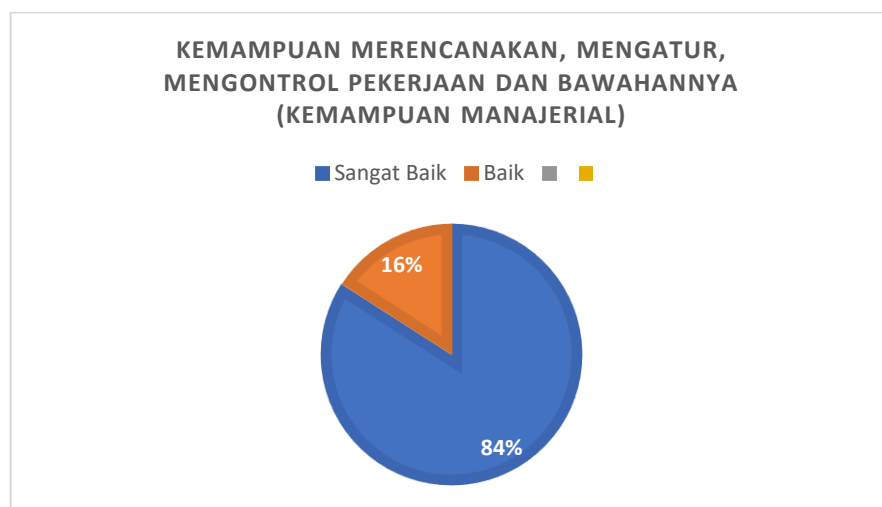
5. Kemampuan untuk memahami dan mengerjakan tugas sesuai dengan keahliannya (keahlian berdasarkan bidang ilmu)

Berdasarkan survei terkait kemampuan untuk memahami dan mengerjakan tugas sesuai dengan keahliannya (keahlian berdasarkan bidang ilmu) mendapatkan hasil 83,5% tergolong sangat baik, 15,0% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan untuk memahami dan mengerjakan tugas sesuai dengan keahliannya (keahlian berdasarkan bidang ilmu) baik.



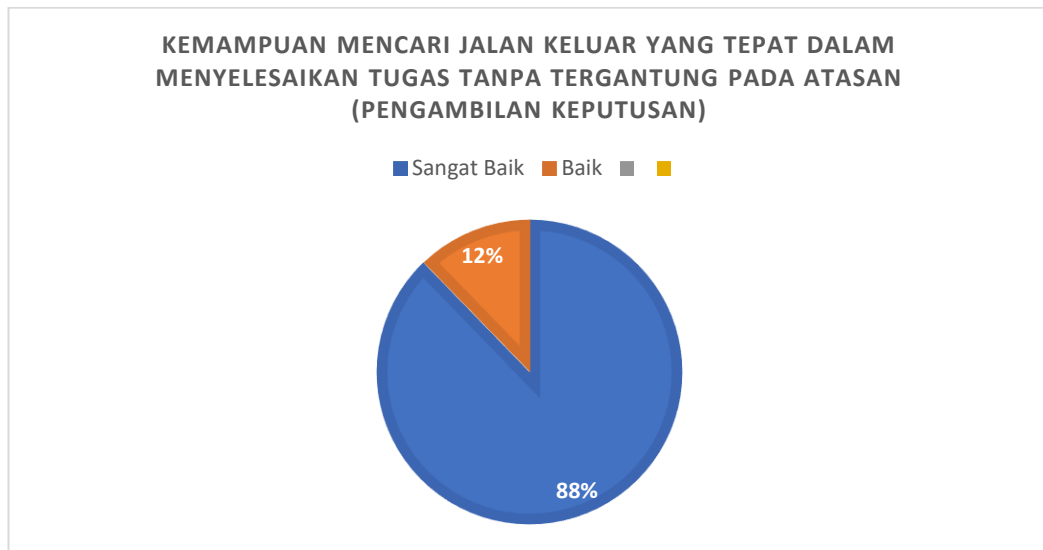
6. Kemampuan merencanakan, mengatur, mengontrol pekerjaan dan bawahannya (kemampuan manajerial)

Berdasarkan survei terkait kemampuan merencanakan, mengatur, mengontrol pekerjaan dan bawahannya (kemampuan manajerial) mendapatkan hasil 84% tergolong sangat baik dan 16% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan merencanakan, mengatur, mengontrol pekerjaan dan bawahannya (kemampuan manajerial) cukup baik.



7. Kemampuan mencari jalan keluar yang tepat dalam menyelesaikan tugas tanpa tergantung pada atasan (pengambilan keputusan)

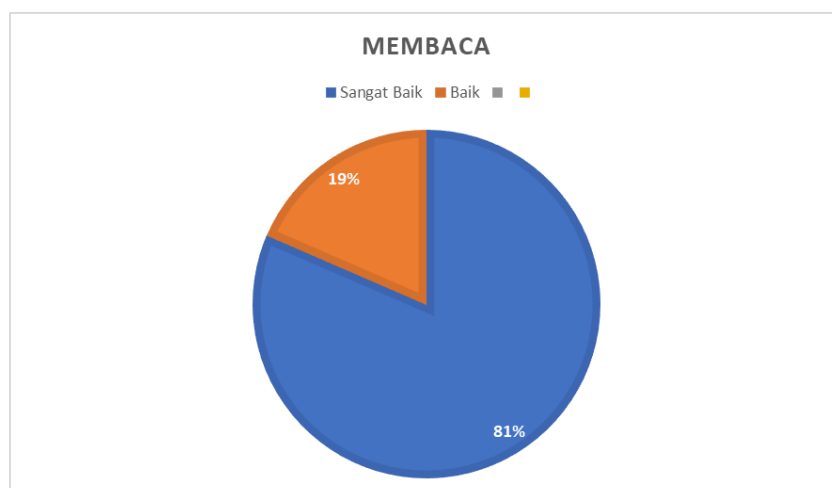
Berdasarkan survei terkait kemampuan mencari jalan keluar yang tepat dalam menyelesaikan tugas tanpa tergantung pada atasan (pengambilan keputusan) mendapatkan hasil 88% tergolong sangat baik dan 12% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mencari jalan keluar yang tepat dalam menyelesaikan tugas tanpa tergantung pada atasan (pengambilan keputusan) cukup baik.



E. Kemampuan Berbahasa Asing

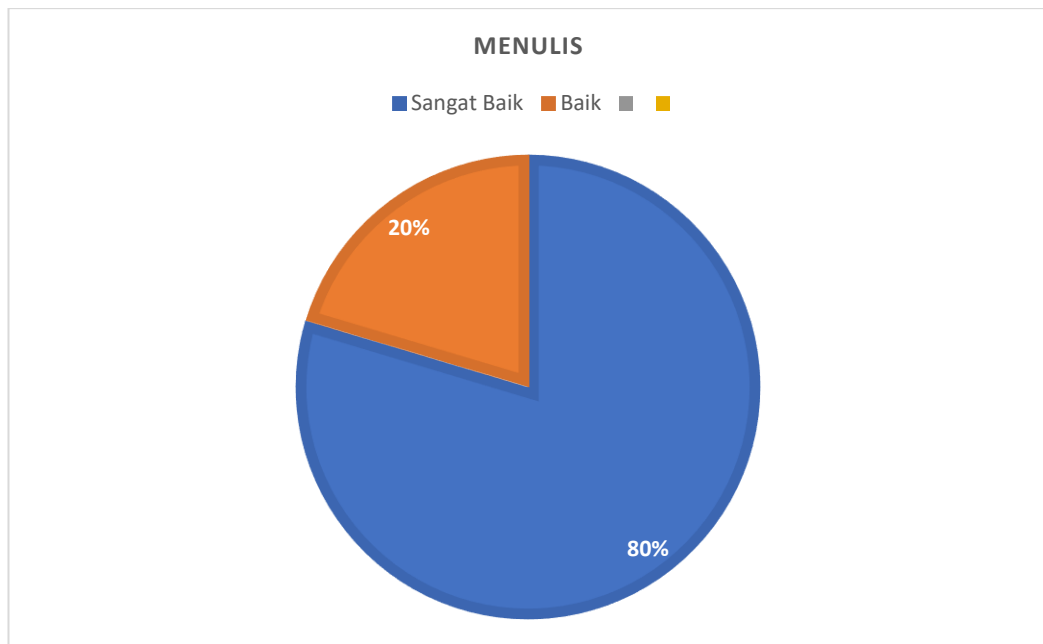
1. Membaca

Berdasarkan survei terkait kemampuan berbahasa asing alumni STIE Kasih Bangsa dalam hal membaca mendapatkan hasil 81% tergolong sangat baik, 19% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca dalam berbahasa asing cukup baik.



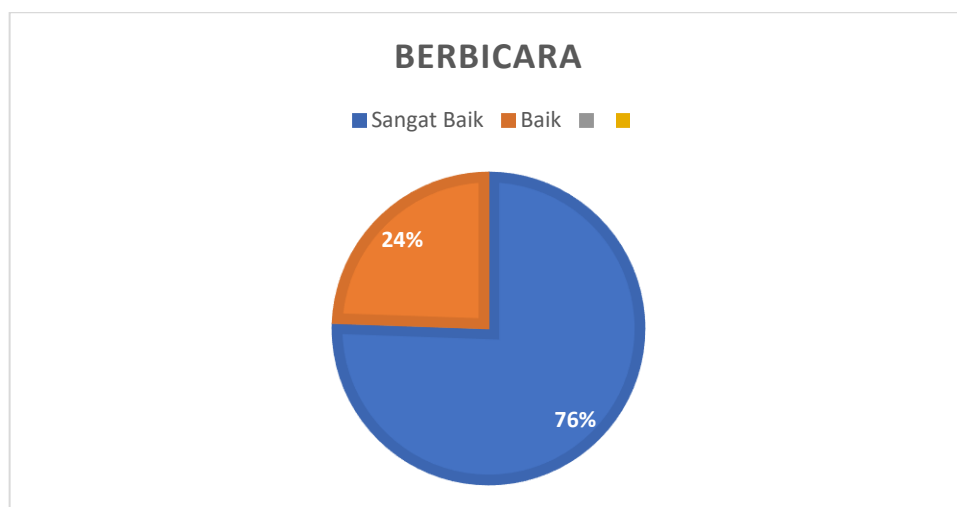
2. Menulis

Berdasarkan survei terkait kemampuan berbahasa asing alumni STIE Kasih Bangsa dalam hal menulis mendapatkan hasil 78,9% tergolong sangat baik, 18,0% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis dalam berbahasa asing cukup baik.



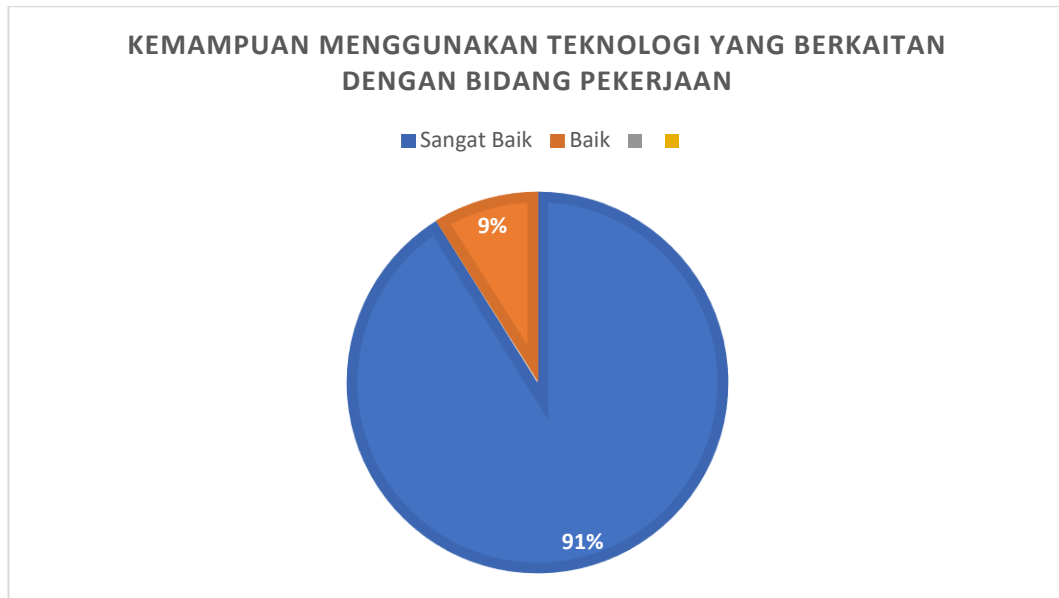
3. Berbicara

Berdasarkan survei terkait kemampuan berbahasa asing alumni STIE Kasih Bangsa dalam hal berbicara mendapatkan hasil 24% tergolong sangat baik, 76% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara dalam berbahasa asing cukup baik.



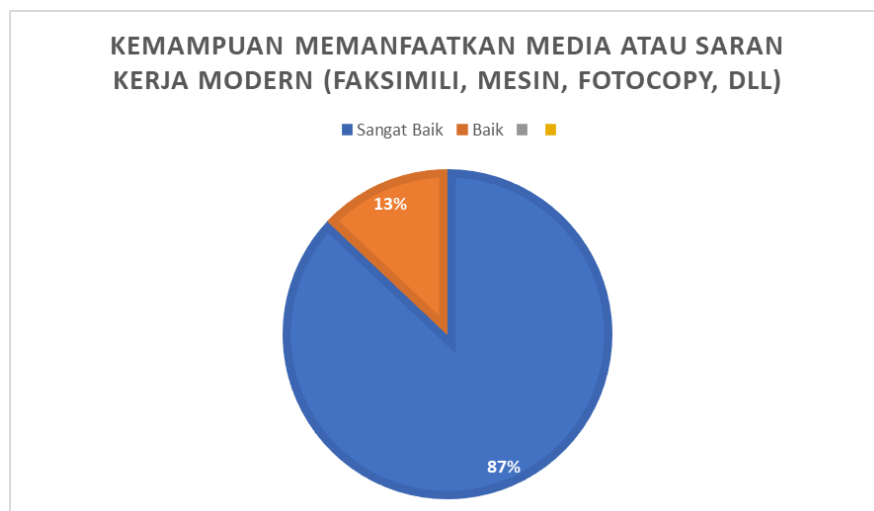
F. Penggunaan Teknologi Informasi

1. Kemampuan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan
Berdasarkan survei terkait kemampuan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan mendapatkan hasil 91% tergolong sangat baik dan 9% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan cukup baik.



2. Kemampuan memanfaatkan media atau saran kerja modern (faksimili, mesin, fotocopy, dll)

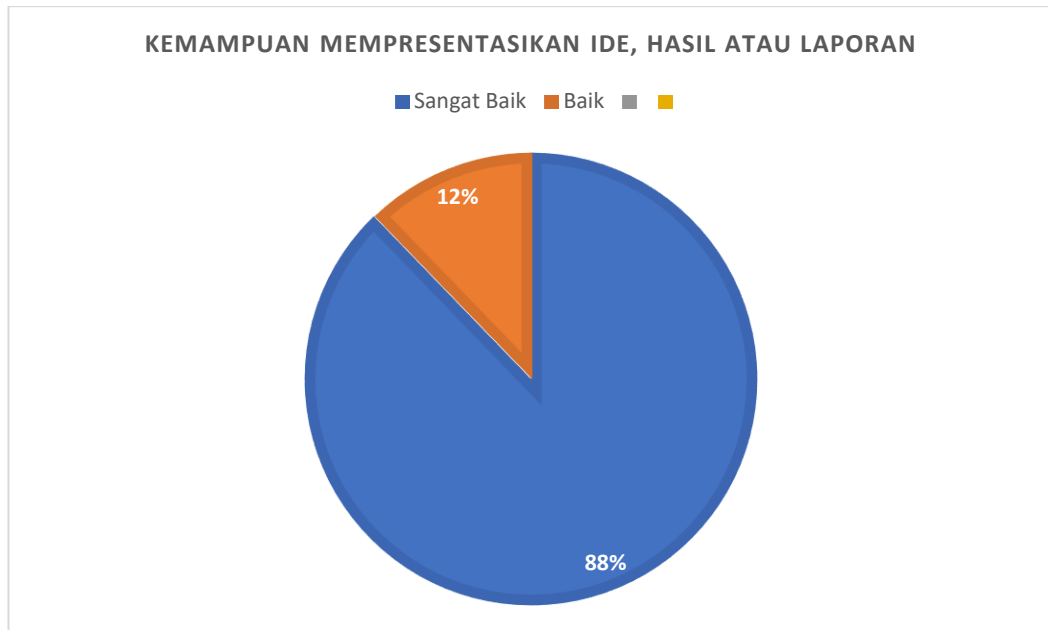
Berdasarkan survei terkait kemampuan memanfaatkan media atau saran kerja modern (faksimili, mesin, fotocopy, dll) mendapatkan hasil 87% tergolong sangat baik, 13% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan memanfaatkan media atau saran kerja modern (faksimili, mesin, fotocopy, dll) cukup baik.



G. Kemampuan Berkomunikasi

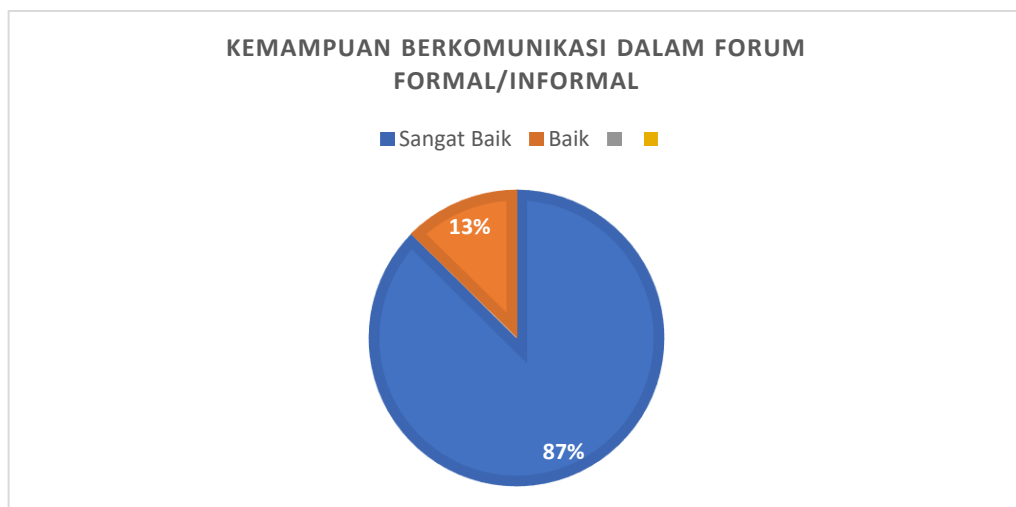
1. Kemampuan mempresentasikan ide, hasil atau laporan

Berdasarkan survei terkait kemampuan mempresentasikan ide, hasil atau laporan mendapatkan hasil 88% tergolong sangat baik, 12% tergolong baik,. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mempresentasikan ide, hasil atau laporan cukup baik.



2. Kemampuan berkomunikasi dalam forum formal/informal

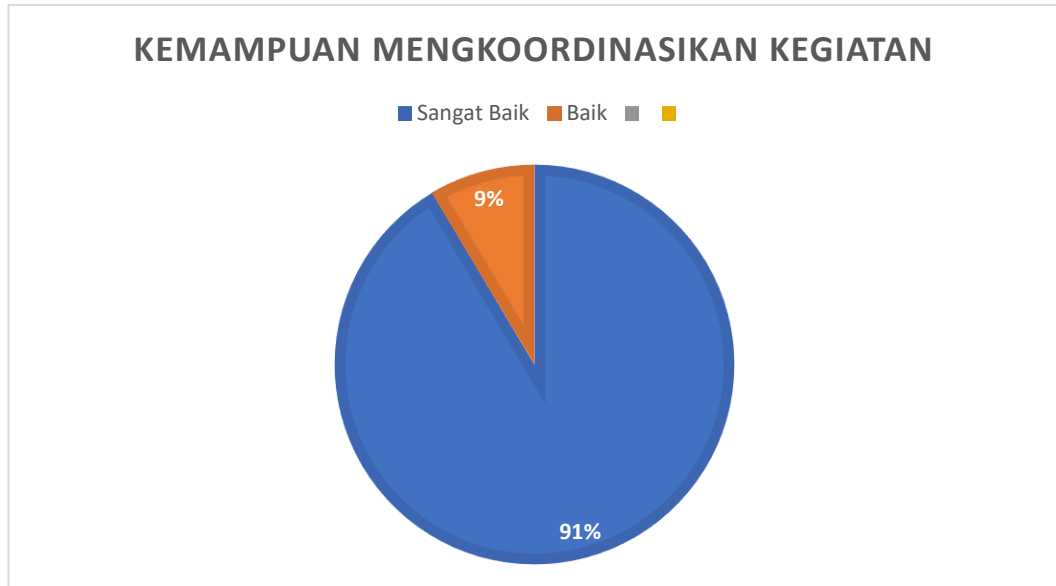
Berdasarkan survei terkait kemampuan berkomunikasi dalam forum formal/informal mendapatkan hasil 87% tergolong sangat baik, 13% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berkomunikasi dalam forum formal/informal cukup baik.



H. Kerjasama

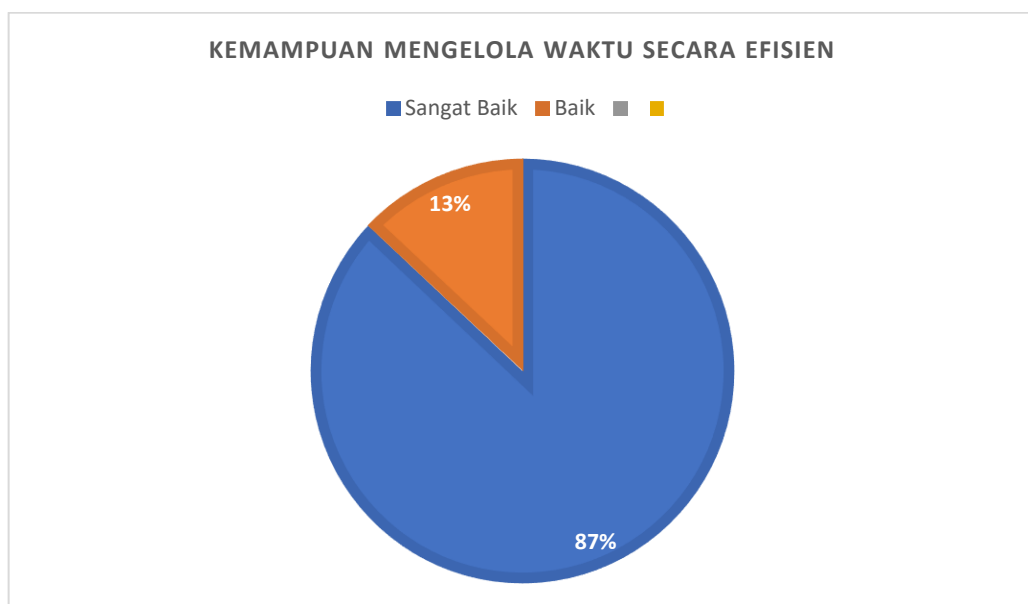
1. Kemampuan mengkoordinasikan kegiatan

Berdasarkan survei terkait kemampuan mengkoordinasikan kegiatan mendapatkan hasil 91% tergolong sangat baik, 9% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengkoordinasikan kegiatan cukup baik.



2. Kemampuan mengelola waktu secara efisien

Berdasarkan survei terkait kemampuan mengelola waktu secara efisien mendapatkan hasil 87% tergolong sangat baik, 13% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengelola waktu secara efisien cukup baik.



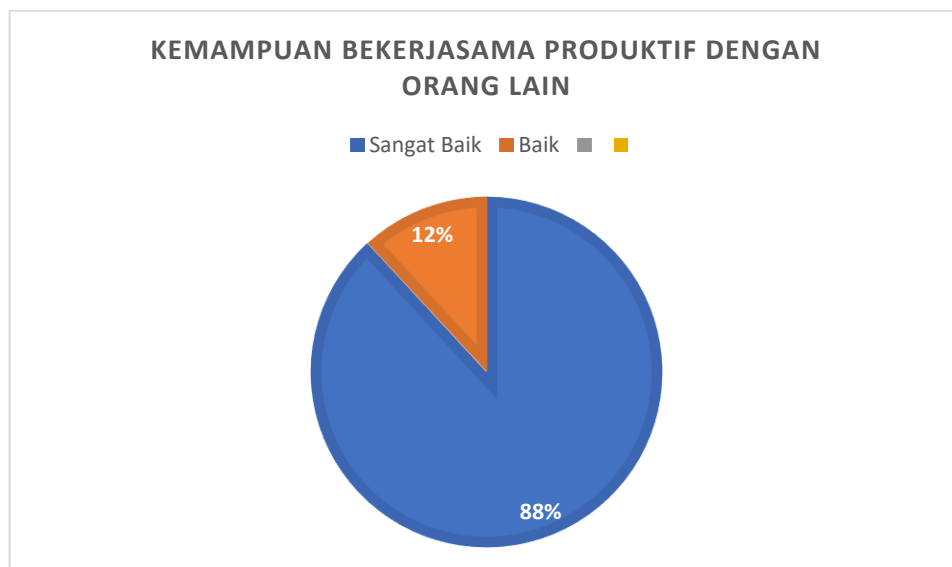
3. Kemampuan menyelesaikan berbagai aktivitas dalam kerja kelompok

Berdasarkan survei terkait kemampuan menyelesaikan berbagai aktivitas dalam kerja kelompok mendapatkan hasil 89% tergolong sangat baik, 11% tergolong baik,. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyelesaikan berbagai aktivitas dalam kerja kelompok cukup baik.



4. Kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain

Berdasarkan survei terkait kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain mendapatkan hasil 88% tergolong sangat baik, 12% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain cukup baik.



I. Kemampuan Pengembangan Diri

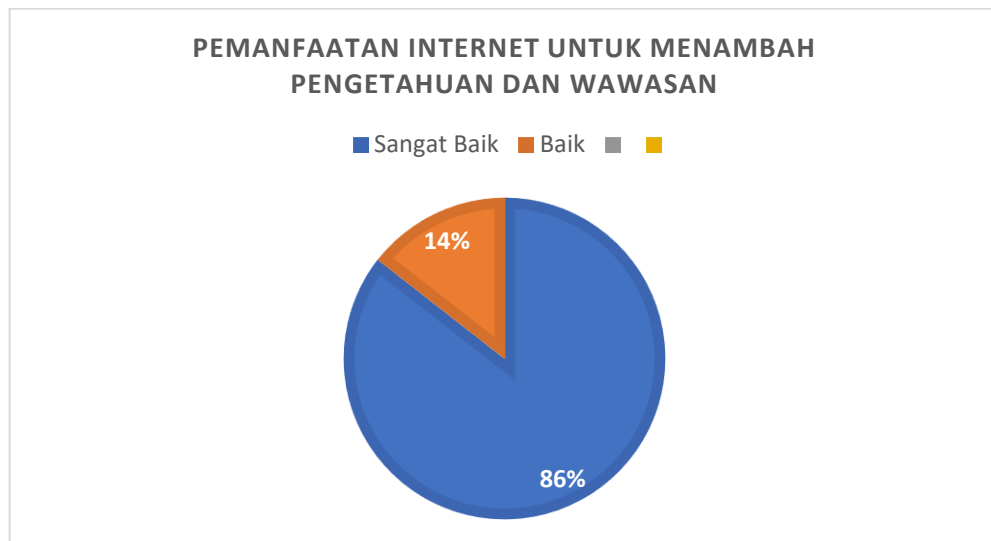
1. Minat untuk mengikuti pelatihan

Berdasarkan survei terkait minat untuk mengikuti pelatihan mendapatkan hasil 89% tergolong sangat baik, 11% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat untuk mengikuti pelatihan cukup baik.



2. Pemanfaatan internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan

Berdasarkan survei pemanfaatan internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan mendapatkan hasil 86% tergolong sangat baik, 14% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan cukup baik.



3. Kepekaan terhadap kesempatan baru

Berdasarkan survei kepekaan terhadap kesempatan baru mendapatkan hasil 85% tergolong sangat baik, 15% tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kepekaan terhadap kesempatan baru cukup baik.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap pengguna lulusan STIE Kasih Bangsa, berikut adalah kesimpulan dari tujuh aspek penting dalam penilaian:

1. Etika: Lulusan STIE Kasih Bangsa menunjukkan etika kerja yang tinggi, dengan tingkat kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab yang mendapat penilaian sangat baik. Hal ini mencerminkan bahwa lulusan memiliki sikap profesional dan integritas yang solid dalam menjalankan tugas mereka.
2. Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama): Lulusan mampu menganalisis permasalahan dan kebijakan dengan sangat baik serta menunjukkan kemampuan yang baik dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis fungsional. Kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan juga dinilai sangat baik, menunjukkan kompetensi mereka dalam bidang ilmu yang dikuasai.
3. Kemampuan Berbahasa Asing: Dalam hal kemampuan berbahasa asing, terutama dalam membaca dan menulis, lulusan memperoleh penilaian cukup baik. Namun, kemampuan berbicara dalam bahasa asing dinilai masih bisa ditingkatkan, meskipun tergolong baik.
4. Penggunaan Teknologi Informasi: Lulusan STIE Kasih Bangsa memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan mereka, menunjukkan kesiapan mereka dalam menghadapi era digital dan penggunaan teknologi modern di tempat kerja.
5. Kemampuan Berkomunikasi: Kemampuan komunikasi lulusan, baik dalam mempresentasikan ide maupun berkomunikasi dalam forum formal dan informal, dinilai sangat baik, menunjukkan bahwa mereka memiliki keterampilan komunikasi yang penting dalam dunia kerja.
6. Kerjasama: Lulusan juga dinilai sangat baik dalam hal kemampuan bekerjasama dan menyelesaikan aktivitas dalam kelompok. Kemampuan mengelola waktu secara efisien dan mengkoordinasikan kegiatan juga mendapat penilaian yang sangat baik.

7. Kemampuan Pengembangan Diri: Lulusan menunjukkan minat yang tinggi untuk terus berkembang melalui pelatihan dan pemanfaatan internet untuk menambah pengetahuan. Kepekaan terhadap kesempatan baru juga dinilai sangat baik, menunjukkan keterbukaan mereka terhadap pembelajaran berkelanjutan.

B. Saran

STIE Kasih Bangsa sebaiknya terus meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam hal peningkatan kemampuan berbahasa asing lulusan, khususnya dalam keterampilan berbicara. Selain itu, pengembangan soft skill seperti inisiatif dan manajemen waktu yang efisien juga penting untuk dipertajam lebih lanjut. Secara keseluruhan, lulusan STIE Kasih Bangsa telah menunjukkan kinerja yang baik dan siap bersaing di dunia kerja dengan kompetensi yang mumpuni serta kemampuan beradaptasi dengan teknologi dan lingkungan kerja yang dinamis.